

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Dasar

Tanggal pengkajian : 09 Maret 2020

1. Data Dasar

a. Identitas Pasien

No RM	:24.99.27
Nama inisial pasien	: An.N
Usia	: 6 bulan
Jenis kelamin	: Perempuan
Kamar/ ruang	: Ruang Anak
Alamat	:Gg.Teladan,Tanjung Sari,Kotabumi

b. Sumber Informasi (Penanggung Jawab)

Nama	: Ny. N
Umur	:39 Tahun
Agama	: Islam
Hubungan Dengan Klien	: Ibu Kandung
Jenis kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat	:Gg.Teladan,TanjungSari,Kotabumi.

2. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan

Pada tanggal 9 Maret 2020 pasien datang ke IGD RS Ryacudu diantar oleh keluarganya dengan keluhan sesak napas, batuk, demam sejak tiga hari yang lalu, keluarga mengatakan demam naik turun, berdasarkan hasil pemeriksaan di IGD didapatkan hasil data, frekwensi nadi: 98x/mnt, frekwensi napas: 54x/mnt, SpO₂: 89%, suhu: 38.9 °C, GCS: E4M6V5.

b. Riwayat Kesehatan Saat Pengkajian/Riwayat Penyakit Sekarang

1. Keluhan Utama Saat dilakukan pengkajian pasien dispnea, batuk tidak efektif, sputum berlebih, terdapat secret saat batuk tetapi sulit untuk keluar, demam sejak tiga hari yang lalu.

2. Keluhan Penyerta

Demam, suhu tubuh diatas normal 38 °C, kulit teraba hangat, anak sulit tidur, lebih sering terjaga, tidur tidak puas.

3. Riwayat Kesehatan Lalu

Sebelum masuk RS pasien berobat ke bidan di daerah rumahnya tetapi panas dan batuk tidak kunjung membaik dan anak tampak bertambah sesak sehingga keluarga langsung membawanya ke RS. Pasien belum pernah dirawat di RS sebelumnya dan baru pertama kali masuk rumah sakit. Pasien juga tidak memiliki riwayat bepergian keluar kota.

3. Pengkajian Keperawatan

a) Penampilan Umum

Tingkat kesadaran pasien An.N compositis E4V5M6 frekwensi denyut nadi : 99x/menit, kualitas kuat dan irama teratur, frekwensi pernapasan 48 x/menit, terdapat suara napas tambahan ronchi, terdapat tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam, anak tampak batuk, pernapasan cuping hidung, suhu tubuh 38°C.

Ibu pasien mengatakan bahwa lingkungan rumahnya cukup bersih dan jauh dari jalan raya sehingga tidak banyak polusi di sekitar lingkungan rumah pasien.

b) Pengkajian Respirasi

Frekwensi pernapasan 48x/menit, SpO₂: 87%, dispnea, sputum berlebih yang tertahan tidak bisa keluar, batuk tidak efektif, terdapat suara napas tambahan ronchi, pola nafas cepat, terdapat tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam, pasien tampak batuk dan gelisah

c) Pengkajian Sirkulasi

Pada saat pengkajian frekwensi nadi pasien 99x/menit, teraba kuat dan teratur, tidak terdapat distensi vena jugularis.

d) Pengkajian Nutrisi dan Cairan

Keluarga pasien mengatakan An.N masih mengkonsumsi ASI dan juga sudah mulai diberikan MP-ASI seperti bubur kemasan untuk bayi dan biskuit untuk bayi. Ibu pasien mengatakan anaknya tampak gelisah dan tampak tak nyaman saat diberi ASI, nafsu makan juga menurun, bubur yang dibuatkan hanya dimakan 3-4 sendok, saat diberi makan pasien sering menolak dan menangis, sehingga jadwal pemberian makan tidak teratur, berat badan pasien 5,1 kg.

e) Pengkajian Eliminasi

Pada pengkajian eliminasi pasien An.N tidak ditemukan permasalahan BAB dan BAK. Menurut ibu pasien BAK seperti biasa dan pasien menggunakan popok

f) Pengkajian Aktivitas dan Istirahat

Pada pengkajian aktivitas dan istirahat pasien An.N mengalami sulit tidur, lebih rewel, sering menangis, tampak lesu dan lemas.

g) Pengkajian Neurosensori

Pada saat pengkajian neurosensori ibu pasien mengatakan An.N tidak ada masalah dalam menelan dan tidak pernah mengalami cedera kepala, kepala pasien tidak pernah terbentur atau jatuh, pasien juga tidak mengalami pilek, pilek muncul hanya saat setelah pasien menangis.

h) Pengkajian Nyeri dan Kenyamanan

Pada saat pengkajian pasien tampak gelisah, rewel, dan selalu ingin di gendong oleh ibunya.

i) Pengkajian Tumbuh Kembang

Pada saat pengkajian tumbuh kembang An.N didapat data berat badan 7,1 kg, anak tidak tampak kurus ataupun kegemukan.

j) Pengkajian Kebersihan Diri

Pada saat pengkajian kebersihan diri An.N terlihat bersih, karena ibu An.N rajin membersihkan tubuh pasien dengan mengelap menggunakan tisu basah dan mengganti baju jika kotor, basah dan bau keringat.

k) Pengkajian Keamanan dan Proteksi

Anak selalu didampingi keluarganya, tempat tidur pasien juga dilengkapi penyangga di sisi kanan dan kiri agar pasien tidak terjatuh saat tidur, tidak terdapat luka, cedera maupun lebam pada pasien, di ruangan pasien juga tersedia tabung oksigen guna terapi O2.

l) Pengkajian Fungsi Tubuh

a. Pengkajian sistem gastrointestinal

Pasien tidak mengalami masalah menelan, tidak ada masalah dalam rongga mulut dan tidak ada gangguan pada

defekasi, pasien mengalami muntah jika setelah menangis terus menerus.

- b. Pengkajian aktivitas, istirahat dan pergerakan
 - 1) Pasien tidak mengalami penyimpangan dalam aktivitas dan pergerakan hanya saja gerak terbatas karena terpasang infus.
 - 2) Pasien mengalami kesulitan tidur karena sesak yang dialami sehingga lebih nyaman saat di gendong oleh keluarganya, anak tidur sebentar sebentar saja, lebih rewel, tampak lesu.
 - c. Pengkajian rasa nyaman, kulit, dan integritas kulit
 - 1) Ibu pasien mengatakan bahwa jika suhu tubuh sedang naik badan anak terasa sangat panas dan anak tampak kedinginan.
 - 2) Kulit tampak sedikit pucat terutama pada bagian wajah, terpasang infus pada tangan kiri anak dibalut dengan spalk dan kasa, tidak terdapat luka maupun lecet pada An.N
- m) Pengkajian Bayi

Keluarga psien mengatakan umur kehamilan saat melahirkan An.N 9 bulan, jenis persalinan normal di bantu oleh bidan di daerah rumahnya, dengan berat lahir 3,0 kg dan merupakan kehamilan yang direncanakan.

n) Pengkajian Penyakit

Diagnosa medis saat pengkajian adalah Pneumonia.

o) Pegkajian Prosedur

Prosedur perawatan/medis yang dilakukan terhadap An.N mendapatkan terapi inhalasi, terapi O₂, terapi injeksi dan terapi oral.

p) Pengobatan

- Pada tanggal 9 Maret 2020 An.N mendapatkan Infus Ds ¼ Ns 450 cc/hari, *Paracetamol* infus 50 ml/12 jam, mendapatkan terapi injeksi *ampicilin* 3x300 mg, *Gentamicin* 1x25mg, *dexametason* 3x2mg, inhalasi nebu *Ventolin* ½ respul + Ns 3% / 6jam, *salbutamol* syrup 1x1cc, Nasal kasul 1 Lpm.

- Pada tanggal 10 maret 2020 an.n mendapatkan infus ds ¼ ns 450 cc/hari, *paracetamol* infus 50 ml k/p , mendapatkan terapi injeksi *ampicilin* 3x300 mg, *gentamicin* 1x25mg, *dexametason* 3x2mg, inhalasi nebu *ventolin* ½ respul + ns 3% / 6jam, *salbutamol* syrup 1x1cc, Nasal kanul 1 lpm.

- Pada tanggal 11 maret 2020 an.n mendapatkan infus ds $\frac{1}{4}$ ns 450 cc/hari, *paracetamol* infus 50 ml k/p , mendapatkan terapi injeksi *ampicilin* 3x300 mg, *gentamicin* 1x25mg, *dexametason* 3x2mg, inhalasi nebu *ventolin* $\frac{1}{2}$ respul + ns 3% / 8jam, *salbutamol* syrup 1x1cc, Nasal Kanul 1 lpm.

Tabel 3.1
Hasil Pemeriksaan Laboratorium An.N dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia di Ruang Anak
RSUDMayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 9 Maret 2020

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil tes	Nilai Normal	Satuan	Ket
1	2	3	4	5	6
9 maret 2020	WBC	7.02×10^3	4.00 - 12.00	/uL	
	Neu%	38.2 %	50.0 - 70.0	%	Low
	Lym%	57.9%	20.0 – 60.0	%	
	Mon%	2.4%	3.0 – 12.0	%	Low
	Eos%	1.1%	0.5 – 5.0	%	
	Bas%	0.4%	0.0 – 1.0	%	
	Neu#	2.68×10^3	2.00 – 8.00	/uL	
	Lym#	4.07×10^3	0.80 – 7.00	/uL	
	Mon#	0.16×10^3	0.12 – 1.20	/uL	
	Eos#	0.08×10^3	0.02 – 0.80	/uL	
	Bas#	0.03×10^3	0.00 – 0.10	/uL	
	RBC	4.95×10^6	3.50 – 5.20	/uL	
	HGB	11.8	12.0 – 16.0	g/dL	Low
	HCT	38.8	35.0 – 49.0	%	

	2	3	4	5	6
Hematology	HCT	38.8	35.0 – 49.0	%	
	MCV	78.3	80.0 – 100.0	fL	Low
	MCH	23.8	27.0 – 34.0	Pg	Low
	MCHC	30.4	31.0 – 37.0	g/dL	Low
	RDW-CV	13.8	11.0 – 16.0	%	
	RDW-SD	45.1	35.0 – 56.0	fL	
	PLT	634 x 10 ³	150-450	/uL	High
	MPV	8.0	6.5 – 12.0	fL	
	PDW	15.7	9.0 – 17.0		
	PCT	0.507	0.108 – 0.282	%	High
	*ALY%	0.0	0.0-2.0	%	
	*LIC%	0.0	0.0 – 2.5	%	
	*ALY#	0.00 x 10 ³	0.00 – 0.20	/dL	
	*LIC#	0.00 x 10 ³	0.00 – 0.20	/dL	

Tabel 3.2

Hasil Analisa Data An.N Di Ruang Anak RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tangal 9 Maret 2020

Tanggal	Data (DS/DO)	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	2	3	4
9 Maret 2020	<p>DS : -</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak N Nampak Sesak - Anak tidak mampu batuk secara efektif - Terdapat sputum berlebih - Suara nafas tambahan (ronchi) - Pola nafas cepat dangkal - RR : 48 x/menit (takipneia) - Pasien tampak gelisah - Terdapat tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam - Pernapasan cuping hidung, - SpO₂: 87%, 	Bersihan jalan nafas tidak efektif	Hipersekresi jalan napas

1	2	3	4
9 Maret 2020	<p>DS : -</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh 38°C - Kulit tampak merah - Nadi : 135 x/menit (Takikardi) - Kulit pasien teraba hangat 	Hipertermia	Proses penyakit (infeksi)
9 Maret 2020	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan An. N rewel dan sulit tidur - Ibu pasien mengatakan anaknya hanya tidur sebentar sebentar saja (ketidak puasan dalam tidur) - Ibu mengatakan An.N sering terjaga <p>DO: -</p>	Gangguan pola tidur	Kurangnya kontrol tidur

B. Diagnosa keperawatan

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas d.d dispnea, batuk tidak efektif, sputum berlebih, ronchi, gelisah.
2. Hipertermi b.d proses infeksi d.d suhu tubuh anak 38C, kulit tampak merah, nadi : 135 (takikardi), kulit pasien teraba hangat.
3. Gangguan pola tidur b.d kurangnya kontrol tidur d.d pasien rewel dan sulit tidur, tidur sebentar sebentar saja (ketidakpuasan dalam tidur), lebih sering terjaga.

C. Rencana Keperawatan

Tabel 3.3
Rencana Asuhan Keperawatan
Rencana Keperawatan An. N Diruang Anak RSUD Mayjend H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 09-11 Maret 2020

Diagnosa Keperawatan	Rencana Keperawatan	
	SLKI	SIKI
I	2	3
Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas d.d dispnea, batuk tidak efektif, sputum berlebih, ronchi, gelisah.	Bersihan jalan napas (L.01001) <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terjadi produksi sputum berlebih 2. Tidak terdapat suara napas tambahan 3. Tidak terjadi dispnea 4. Tidak gelisah 5. Frekuensi pernafasan dalam rentang normal 6. Pola napas normal 	Manajemen jalan nafas (I.01011): <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor pola napas (frekwensi, kedalaman dan upaya napas) 2. Monitor suara napas tambahan (wheezing, ronchi) 3. Posisikan pasien semifowler 4. Berikan minum hagat 5. Berikan oksigen 6. Anjurkan asupan cairan cukup 7. Kolaborasi pemberian bronkodilator
Hipertermi b.d proses infeksi d.d suhu tubuh anak 38C, kulit tampak merah, nadi : 135 (takikardi), kulit pasien teraba hangat.	Termoregulasi (L.14134) <ol style="list-style-type: none"> 1. Output urin baik 2. Kekuatan nadi baik 3. Suhu tubuh normal 	Manajemen hipertermia (I.15506) <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor suhu tubuh 2. Monitor kadar elektrolit 3. Monitor haluanan urin 4. Sediakan lingkungan dingin 5. Longgarkan pakain 6. Berikan cairan peroral

<p>Gangguan pola tidur b.d kurangnya kontrol tidur d.d pasien rewel dan sulit tidur, tidur sebentar sebentar saja (ketidakpuasan dalam tidur), lebih sering terjaga.</p>	<p>Pola tidur (L.05045) :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mengeluh sulit tidur ▪ Istirahat cukup <p>Kepuasaan saat tidur</p>	<p>Dukungan tidur (I.05174) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur • Identifikasi faktor pengganggu tidur 1. modifikasi lingkungan (tempat tidur, kebisingan) 2. lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (pengaturan posisi) 3. Sesuaikan jadwal pemberian obat dan atau tindakan untuk menunjang siklus tidur-terjaga • Ajarkan faktor yang berkontribusi terhadap gangguan pola tidur <p>4.</p>
--	--	---

D. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 3.4

Catatan perkembangan An.N di Ruang Anak RSUD HM Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 9-11 Maret 2020

Tanggal : 09 Maret 2020 (Perawatan Hari 1)

Diagnosa Keperawatan <i>1</i>	Implementasi <i>2</i>	Evaluasi (SOAP)
		<i>3</i>
Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	<p>Pukul : 14:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji kondisi pasien serta keluhan yang dialami pasien - Memonitor kecepataan, irama, kedalaman dan kesulitan saat bernafas - Memonitor saturasi oksigen pada pasien (SPO2) <p>Pukul : 15:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengauskultasi adanya suara napas tambahan (ronchi) - Mencatat hasil monitoring pernafasan (suara nafas tambahan, SPO2, pola nafas,jumlah respirasi) 	<p>Pukul 15.30</p> <p>S: -</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak tidak mampu batuk secara efektif - Terdapat sputum berlebih - Suara nafas tambahan (ronchi) - Pola nafas cepat dangkal - RR : 48 x/menit (takipnea) - Pasien tampak gelisah - SPO2: 90% <p>A: Masalah belum teratasi</p>

		P: Lanjutkan intervensi
--	--	-------------------------

1	2	3
	<p>Pukul : 16:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelola pemberian inhalasi nebu Ventolin ½ respul + Ns 3% / 6jam <p>Pukul : 16:15 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelola pemberian O2 1 Lpm yang dilembabkan <p>Pukul : 16:20 wib</p> <p>Memberikan posisi semi fowler untuk meringankan sesak nafas pasien saat ditidurkan, serta mengajarkan keluarga untuk menggendong pasien dengan posisi pasien $\geq 45^\circ$ guna meringankan sesak pasien.</p> <p>Pukul : 17.00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan terapi obat sesuai advice dokter <p>Injeksi iv (infus) <i>ampicilin</i> 300 mg (3cc) <i>gentamicin</i> 25mg</p>	Perawat  -Alfando-

I	2	3
Hipertermi	<p>Pukul : 14:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengukur suhu tubuh dan nadi pasien - Mengobservasi warna dan karakteristik kulit pasien - Memonitor BAK pasien <p>Pukul : 15:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan <i>paracetamol</i> infus 50 ml - Memastikan cairan infus berjalan lancar dan sesuai dengan advice dokter (Ds ¼ Ns 450 cc/hari, 19tpm) <p>Pukul : 17.00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instruksikan keluarga untuk memfasilitasi anak agar dapat beristirahat (lingkungan kondusif dan posisi nyaman) <p>Pukul : 19.00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan keluarga kompres hangat untuk membantu menurunkan panas anak 	<p>Pukul 16.30 wib.</p> <p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh 38C - Kulit tampak merah - Nadi : 135 x/menit (Takikardi) - Kulit pasien teraba hangat <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <p style="text-align: right;">Perawat  -Alfando-</p>

I	2	3
Gangguan pola tidur	<p>Pukul : 14:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji kualitas dan jumlah jam tidur pasien kepada keluarga <p>Pukul : 17:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan pada keluarga pasien bahwa anak harus banyak beristirahat <p>Pukul : 19:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan keluarga mengenai posisi nyaman bagi anak untuk meningkatkan kualitas tidur anak 	<p>Pukul 16.30 wib</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan An. N rewel dan sulit tidur - Ibu pasien mengatakan anaknya hanya tidur sebentar sebentar saja (ketidak puasan dalam tidur) - Ibu mengatakan An.N sering terjaga <p>O :-</p> <p>A : Masalah belum teratas</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <p style="text-align: right;">Perawat  -Alfando-</p>

Tanggal : 10 Maret 2020 (Perawatan Hari 2)

Diagnosa Keperawatan <i>1</i>	Implementasi <i>2</i>	Evaluasi (SOAP) <i>3</i>
Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	<p>Pukul : 08:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji kondisi pasien serta keluhan yang dialami pasien - Memonitor kecepataan, irama, kedalaman dan kesulitan saat bernafas <p>Pukul : 09:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan terapi obat Injeksi iv (infus) <i>ampicilin</i> 300 mg (3cc) - <i>salbutamol</i> syrup 1cc <p>Pukul : 10:00</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkolaborasi dengan ahli terapi <p>Pukul : 12:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelola pemberian inhalasi nebulizer: Ventolin ½ ampul + Ns 3% / 6jam <p>Pukul : 12:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengauskultasi suara napas tambahan (ronchi) setelah pemberian nebulizer - Mengelola pemberian O2 1 Lpm 	<p>Pukul 14.00 wib</p> <p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak tidak mampu batuk secara efektif - Terdapat sputum berlebih - Suara nafas tambahan (ronchi) berkurang - Pola nafas cepat dangkal - RR : 40 x/menit - Pasien masih tampak sedikit gelisah <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p style="text-align: right;">Perawat </p> <p style="text-align: right;">-Alfando-</p>

1	2	3
	<p>Pukul : 13:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi keluarga memberikan posisi semi fowler untuk memaksimalkan ventilasi saat An.N ditidurkan. <p>Pukul : 14:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencatat hasil monitoring pernafasan 	
Hipertermi	<p>Pukul : 08:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengukur suhu tubuh dan nadi pasien - Mengobservasi warna dan karakteristik kulit pasien - Memonitor keluaran pasien <p>Pukul : 09:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memastikan cairan infus berjalan lancar dan sesuai dengan advice dokter (Ds ¼ Ns 450 cc/hari, 19tpm) - Anjurkan ibu untuk tetap memberikas asi yang cukup untuk membantuhi pemenuhan asupan pasien <p>Pukul : 13.00 wib</p> <p>memotivasi keluarga untuk memfasilitasi anak agar dapat beristirahat (lingkungan kondusif dan posisi nyaman.</p>	<p>Pukul 14:00 wib.</p> <p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh 37, 7°C - Kulit masih tampak sedikit merah - Nadi : 120 x/menit - Kulit pasien teraba hangat <p>A : Masalah teratas teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <p>Perawat</p> 

-Alfando-

I	2	3
Gangguan pola tidur	<p>Pukul : 08:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji kualitas dan jumlah jam tidur pasien kepada keluarga <p>Pukul : 09:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginstruksikan pada keluarga pasien bahwa anak harus banyak beristirahat <p>Pukul : 19:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi keluarga memberikan posisi nyaman bagi anak untuk meningkatkan kualitas tidur anak 	<p>Pukul 16.30 wib</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan An. N sudah mulai bisa tidur sekit lebih lama - Ibu mengatakan waktu tidur An.N lebih banyak daripada hari sebelumnya <p>O : -</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <p style="text-align: right;">Perawat </p>
		-Alfando-

Tanggal : 11 Maret 2020 (Perawatan Hari 3)

Diagnosa Keperawatan <i>1</i>	Implementasi <i>2</i>	Evaluasi (SOAP) <i>3</i>
Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	<p>Pukul : 14:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi kondisi pasien serta keluhan yang dialami pasien - Memonitor kecepataan, irama, kedalaman dan kesulitan saat bernafas <p>Pukul : 15:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengauskultasi suara napas tambahan (ronchi) - Mencatat hasil monitoring pernafasan <p>Pukul : 16:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelola pemberian inhalasi nebu Ventolin ½ respul + Ns 3% / 8jam <p>Pukul : 16:15 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelola pemberian O2 1 Lpm yang dilembabkan <p>Pukul : 16:20 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi keluarga memberikan posisi semi fowler untuk memaksimalkan ventilasi saat An.N ditidurkan. 	<p>Pukul 15.30 wib</p> <p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mulai mampu batuk dengan mengeluarkan sputum - Tidak terdapat suara nafas tambahan - RR : 30 x/menit - Pasien sudah tidak gelisah <p>A : Masalah Teratas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hentikan intervensi <p style="text-align: right;">Perawat  -Alfando-</p>

1	2	3
	<p>Pukul : 17.00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan terapi obat sesuai advice dokter <p>Injeksi iv (infus) <i>ampicilin</i> 300 mg (3cc) <i>gentamicin</i> 25mg</p> <p>Pukul : 19:30 wib Mencatat hasil monitoring pernafasan</p>	
Hipertermi	<p>Pukul : 14:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengukur suhu tubuh dan nadi pasien - Mengobservasi warna dan karakteristik kulit pasien - Memonitor keluaran pasien <p>Pukul : 15:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memastikan cairan infus berjalan lancar dan sesuai dengan advice dokter (Ds ¼ Ns 450 cc/hari, 19tpm) - Mengajurkan ibu untuk tetap memberikan asi yang cukup untuk membantu pemenuhan asupan pasien 	<p>Pukul 19:30 wib.</p> <p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh 37°C - Nadi : 115 x/menit <p>A : Masalah teratas</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hentikan intervensi

1	2	3
	<p>Pukul : 17.00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - memotivasi keluarga untuk memfasilitasi anak agar dapat beristirahat (lingkungan kondusif dan posisi nyaman) 	<p>Perawat  -Alfando-</p>
Gangguan pola tidur	<p>Pukul : 14:30 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi kualitas dan jumlah jam tidur pasien kepada keluarga <p>Pukul : 17:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi pada keluarga pasien bahwa anak harus banyak beristirahat <p>Pukul : 19:00 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan keluarga mengenai posisi nyaman bagi anak untuk meningkatkan kualitas tidur anak 	<p>Pukul 19.30 wib</p> <p>S : <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan An. N sudah bisa tidur nyenyak - Ibu mengatakan waktu tidur An.N sudah seperti biasanya </p> <p>O : -</p> <p>A : Masalah teratas</p> <p>P : Hentikan intervensi</p> <p>Perawat  -Alfando-</p>

